

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2018:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verikatif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147).

Sedangkan penelitian verikatif menurut Sugiyono (2017:11), adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimoulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengkaji :

1. Bagaimana kompetensi pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

2. Bagaimana beban kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi pegawai dan beban kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pegawai (X_1) dan Beban Kerja Pegawai (X_2). Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X_1 , X_2 dan variabel Y. berikut pengertian mengenai variabel yang diteliti:

1. Kompetensi (X_1)

Kompetensi kerja yang di kembangkan oleh Spencer (2012:325) yang terdiri dari 5 dimensi yaitu motif yang memiliki 3 indikator, watak yang memiliki indikator, konsep diri yang memiliki indikator, pengetahuan yang memiliki 2 indikator, dan keterampilan yang memiliki 3 indikator

2. Beban Kerja sebagai variabel independen (X_2)

Beban yang di kembangkan oleh Tarwaka (2011:131) yang terdiri dari 3 dimensi yaitu beban waktu yang memiliki 2 indikator, beban usaha mental yang memiliki 2 indikator, dan beban tekanan psikologis yang memiliki 2 indikator

3. Kinerja sebagai variabel terikat (Y)

Kinerja yang di kembangkan oleh Robbins (2013:260) yang terdiri dari 5 dimensi yaitu kualitas yang memiliki 3 indikator, kuantitas yang memiliki 2 indikator, ketepatan waktu yang memiliki 3 indikator, efektifitas kerja yang memiliki 2 indikator dan kemandirian yang memiliki 2 indikator.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini dan dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Kompetensi

(X_1) Beban Kerja (X_2) dan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Dan Kinerja (Y) dependen atau variabel terikat. Berikut ini operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kompetensi (X_1) Kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul di dalam pekerjaan atau situasi Lyle spencer & Signa Spencer dalam Sedarmayanto (2015:53)	1. Sikap (Attitude)	a. Motiv (<i>Motive</i>)	Tingkat dorongan untuk berprestasi	Ordinal	1,2,3, 4,5
			Tingkat seseorang bekerja agar dapat lebih giat lagi	Ordinal	
		b. Watak (<i>Traits</i>)	Tingkat kemampuan mengendalikan diri pada saat bekerja	Ordinal	
		c. Konsep diri (<i>Self Concept</i>)	Tingkat rasa tanggung jawab atas pekerjaan	Ordinal	
			Tingkat kenyamanan berbahasa sesama pegawai dan atasan	Ordinal	
	2. Pengetahuan (Knowledge)	a. Pendidikan	Tingkat pendidikan yang relevan dengan pekerjaan	Ordinal	6,7,8
		b. Pengetahuan yang dimiliki mendukung pekerjaan	Tingkat pengetahuan yang mendukung pekerjaan	Ordinal	
		c. Pengetahuan dalam mengidentifikasi masalah	Tingkat pengetahuan untuk menyelesaikan masalah	Ordinal	

	3. Kemampuan (Skill)	a. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan	Tingkat kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan	Ordinal	9,10, 11, 12,13
		b. Keterampilan dalam mengatur administratif	Tingkat keterampilan pegawai dalam mengatur administratif	Ordinal	
		c. Keterampilan Sosial	Tingkat Keterampilan pegawai dalam hal sosial	Ordinal	
		d. Kemampuan Berkomunikasi	Tingkat kemampuan menyampaikan gagasan	Ordinal	
		e. Keterampilan Berbahasa Asing	Tingkat keterampilan pegawai dalam berbahasa asing		
Beban Kerja (X_2) Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu Menurut (Menpan no 12 tahun 2008),	1. Beban waktu (time Load)	a. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perencanaan terhadap tugas yang akan dilakukan	Tingkat pegawai melakukan perencanaan terhadap tugas yang dilakukan	Ordinal	14,15 ,16
		b. Kemampuan mengerjakan dua/ lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	Tingkat kemampuan mengerjakakn dua/lebih pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	Ordinal	
		c. Waktu yang dibutuhkan untuk memonitoring pekerjaan yang dilakukan	Tingkat waktu yang dibutuhkan pegawai untuk memonitoring pekerjaan yang dilakukan		

	2. Beban usaha mental	a. Kejenuhan yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan	Tingkat kejenuhan yang dirasakan pegawai saat melaksanakan pekerjaan	Ordinal	.17, 18,19
		b. Rasa bingung dalam mengerjakan tugas pekerjaan	Tingkat rasa bingung dalam mengerjakan tugas pekerjaan	Ordinal	
		c. Ketelitian yang digunakan dalam bekerja	Tingkat ketelitian yang digunakan dalam bekerja	Ordinal	
	3. Beban Tekanan Psikologis	a. Merasakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan tersebut	Tingkat merasakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan tersebut	Ordinal	20,21 ,22
		b. resiko kesalahan dalam melakukan pekerjaan	Tingkat resiko kesalahan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal	
		c. merasa putus asa karena tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Tingkat merasa putus asa karena tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Ordinal	
Kinerja Karyawan (Y)	1.Kualitas	a. kerapihan kerja	Tingkat kerapihan bekerja	Ordinal	23,24

Didefinisikan sebagai perilaku atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam kaitannya dengan tugas kerja di perusahaan, departemen, atau organisasi, dilaksanakan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dalam rangka		b. kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	
	2. Kuantitas	a. Ketepatan waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	25,26
menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi organisasi, masyarakat luas, atau bagi dirinya sendiri. Menurut Mohammad Faisal Amir (2015: 83)		b. Kepuasan hasil kerja	Tingkat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan hasil memuaskan	Ordinal	
	3. Ketepatan Waktu	a. Menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan waktu yang diharapkan	Tingkat menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan waktu yang diharapkan	Ordinal	27,28
		b. Penyampaian laporan	Tingkat kemampuan penyampaian laporan	Ordinal	

	4. Efektifitas	a. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat sesuai yang di harapkan pimpinan	Tingkat efektifitas dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	29
	5. Kemandirian	a. Menyelesaikan pekerjaan yang diberikan tanpa adanya pengawasan dari atasan	Tingkat kemandirian dalam hal penyelesaian pekerjaan	Ordinal	30,31
		b. Mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor	Tingkat pegawai mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab pegawai terhadap kantor.	Ordinal	

3.3. Populasi Dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan

mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi.

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Menurut Sugioyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai pada Divisi Umum di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 86 orang. Terdiri dari berbagai bidang sebagai berikut:

Tabel 3.2
Komposisi Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika
Provinsi Jawa Barat

No	Jenis Bidang	Jumlah
1	Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	2
2	Bidang Keuangan dan Aset	16
3	Bidang Kepegawaian dan Umum	19

4	Bidang <i>E-Government</i>	14
5	Bidang Aplikasi Informatika	8
6	Bidang Informasi Komunikasi Publik	10
7	Bidang Persandian & Keamanan Informasi	8
8	Bidang Statistika	8
Total		85

Sumber: Data diolah untuk penelitian

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada DISKOMINFO yaitu sebanyak 85 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sample yang di gunakan adalah *sampling jenuh*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:84). Pengambilan sampel yaitu 85 pengambilan sampel tanpa pilih atau pandang bulu, yang didasarkan atas prinsip matematis yang telah teruji dalam praktek. Teknik ini dipandang sebagai teknik sampling paling baik dalam penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan survey langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

b. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu pengaruh peran kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap komitmen afektif implikasinya pada kinerja pegawai. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian di sebar pada responden secara langsung.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang

dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis

- c. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang di gunakan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:177), uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan atau pernyataan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya. Selanjutnya dalam mencari nilai korelasi maka metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi Product Moment

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian total variabel X dan variabel Y

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2017:79) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki atau dibuang karena dianggap tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada objek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode Split Half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel atau membandingkan dengan nilai cut off point 0,7 maka reliabel jika nilai $r > 0,7$.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.6. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (X_1 = Kompetensi, X_2 = Beban Kerja terhadap variabel dependent (Y = Kinerja Pegawai)

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:206) yang dimaksud analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Terdapat 5 kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala *Likers*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	RG (Ragu-ragu))	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:94)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel}(n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

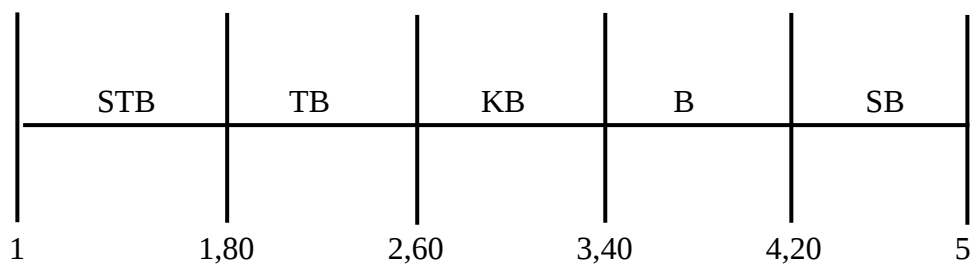
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut yang akan ditampilkan seperti berikut:

Tabel 3. 4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 - 3,40	Kurang baik / sedang
3,41 - 4,20	Baik / tinggi
4,20 - 5,00	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

- 1 Terdapat pengaruh antara kompetensi dan beban kerja kerja terhadap kinerja pegawai.

- 2 Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan.
- 3 Terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1. *Method of Successive Interval (MSI)*

Mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
- 2 Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
- 3 Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
- 4 Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
- 5 Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Y
- 6 Menentukan nilai skala *scale value (SV)* dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

<i>Scala Value</i>	: Nilai skala
<i>Density at Lower Limit</i>	: Densitas batas bawah
<i>Density at Upper Limit</i>	: Densitas batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	: Daerah dibawah batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	: Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k) \quad K = 1 + (Svmin)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X_1) Kompetensi dan variabel (X_2) Beban kerja terhadap (Y) Kinerja. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

X_3 = Variabel independen

ε = Residual (*error*)

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2015:277) menyatakan, “korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai JK_{regresi} , maka perhitungan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum XY$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = JK X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai $\sum Y^2$ atau $JK Y^2$, maka digunakan rumus:

$$\sum Y^2 = JK Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$,

yaitu:

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y .
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel *negative*
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai *positive* atau *negative*. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi *negative*, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7. Rancangan Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Kompetensi, Beban Kerja dan Kinerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di laksanakan sebagai berikut:

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika alamat Jl. Tamansari No. 55 lb. Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui *browsing website* dari berbagai situs.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapat persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pasundan dilaksanakan dari mulai 27 September 2018 – 23 Maret 2019.

Waktu penelitian yang dilakukan sampai dengan selesai meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.